

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, serta perhitungan biaya produk dengan menggunakan model sistem biaya yang bersifat konvensional serta dibandingkan dengan menggunakan model sistem biaya berdasarkan aktivitas pada dua produk yang dihasilkan oleh PT. MAESTRO yang memiliki volume produksi yang tinggi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembuatan serta perhitungan dengan menggunakan model sistem biaya yang bersifat konvensional didapatkan biaya produk per unit *spot* sebesar Rp 1,889.24, sedangkan untuk biaya produk per unit *smash* sebesar Rp 592.16.
2. Dengan melakukan simulasi perhitungan biaya produk dengan menggunakan model sistem biaya berdasarkan aktivitas, didapatkan biaya produk per unit *spot* sebesar Rp 1,870.27, sedangkan untuk biaya produk per unit *smash* sebesar Rp 605.09.
3. Perhitungan biaya produk yang dilakukan dengan menggunakan model sistem biaya yang bersifat konvensional dan model sistem biaya berdasarkan aktivitas, menghasilkan perbedaan untuk kedua produk. Untuk produk *spot* terdapat perbedaan sebesar Rp 18.97 sedangkan untuk produk *smash* sebesar Rp 12.93. Hasil perhitungan yang didapatkan untuk kedua produk dengan menggunakan model sistem biaya berdasarkan aktivitas

menghasilkan jumlah yang relatif tidak berbeda jika dibandingkan dengan model sistem biaya yang bersifat konvensional.

4. Penggunaan sistem biaya yang bersifat konvensional dapat menyebabkan pembebanan yang terlalu tinggi atau rendah bagi produk sehingga dapat mengakibatkan pengambilan keputusan yang salah bagi perusahaan karena menggunakan jenis penggerak biaya yang mewakili biaya *overhead* secara keseluruhan. Sedangkan sistem biaya berdasarkan aktivitas menghasilkan pembebanan yang lebih akurat karena biaya *overhead* yang ada dialokasikan berdasarkan hubungan sebab akibat antara biaya yang dikeluarkan dengan aktivitas yang terjadi selama pembuatan produk dan pembebanan *overhead* dilakukan sesuai dengan konsumsi produk atas sumber daya sehingga meminimalkan pembebanan *overhead* yang terlalu tinggi dan terlalu rendah.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian serta perhitungan biaya yang ada, maka terdapat saran yang dapat dipertimbangkan oleh PT. MAESTRO:

1. Proses pembuatan serta perhitungan biaya produk merupakan contoh model dari sistem biaya yang bersifat konvensional dan sistem biaya berdasarkan aktivitas.
2. Jika PT. MAESTRO akan menerapkan sistem biaya berdasarkan aktivitas, harus mempertimbangkan keuntungan yang didapat jika dibandingkan dengan biaya yang akan dikeluarkan karena dalam menerapkan sistem biaya berdasarkan aktivitas membutuhkan keterlibatan para pekerja yang

membutuhkan pelatihan khusus agar dapat lebih memahami mengenai sistem biaya berdasarkan aktivitas.